

**PENYERAHAN OTORITAS HAK TALAK KEPADA ISTRI
MENURUT IBN QUDĀMAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
KESETARAAN GENDER DALAM PERKEMBANGAN HUKUM
KELUARGA DI INDONESIA**

TESIS



**Oleh :
FATAQIA RAHMA
NIM 2320040011**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2025 M/1446 H**

**PENYERAHAN OTORITAS HAK TALAK KEPADA ISTRI
MENURUT IBN QUDĀMAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
KESETARAAN GENDER DALAM PERKEMBANGAN
HUKUM KELUARGA DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Megister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**Oleh :
FATAQIA RAHMA
NIM 2320040011**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2025 M/1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 26 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



FATAQIA RAHMA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fataqia Rahma
NIM : 2320040011
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri Menurut Ibn Qudāmah dan Relevansinya Dengan Kesetaraan Gender Dalam Perkembangan Hukum Keluarga di Indonesia

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 26 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of the UIN Imam Bonjol Padang library, featuring a Garuda emblem and the text 'STAMPED' and 'METERAN TEMPORER'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the name 'FATAQIA RAHMA' is printed in bold capital letters.

FATAQIA RAHMA

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul “Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri Menurut Ibn Qudamah Dan Relevansinya Dengan Kesetaraan Gender Dalam Perkembangan Hukum Keluarga Di Indonesia” yang disusun oleh **Fataqia Rahma NIM 2320040011** Program Magister Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis pada tanggal 14 Februari 2025.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 26 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Drs. Sarwan M.A, Ph.D
Penguji I/Ketua

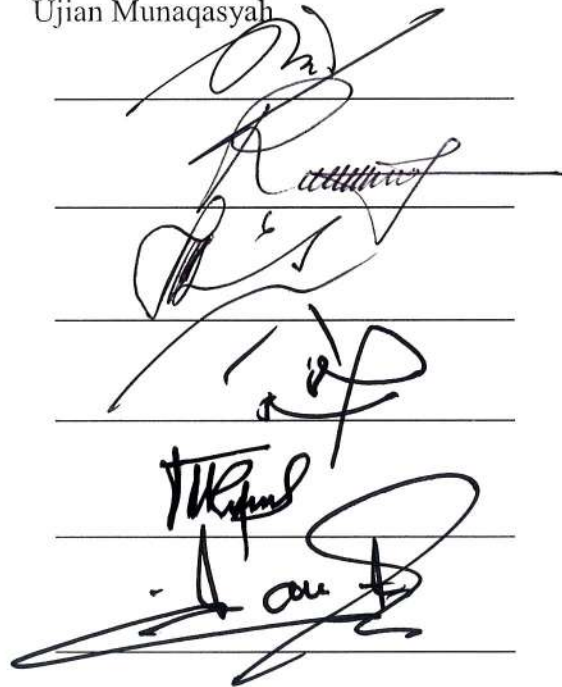
Rizky Firman Nugraha, M.H
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag
Penguji III

Dr. Elfia, M.Ag
Penguji IV

Prof. Dr.Firdaus,M.Ag
Penguji V

Dr. Zainal Azwar, M.Ag
Penguji VI



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 097103011995031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Hasil Penelitian Tesis dengan judul “Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri Menurut Ibn Qudāmah Dan Relevansinya Dengan Kesetaraan Gender Dalam Perkembangan Hukum Keluarga Di Indonesia” yang disusun oleh Fataqia Rahma NIM 2320040011, Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 06 Februari 2025 M
07 Sya’ban 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr Firdaus, M.Ag.

NIP. 197103011995031001



Dr. Zainal Azwar, M.Ag.

NIP. 197805022007011027

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam literatur fiqh klasik, hak untuk menceraikan istri secara umum berada di tangan laki-laki, Sejalan dengan perkembangan zaman, muncul ulama fiqh yang berpendapat lebih melindungi hak perempuan, yaitu Ibn Qudāmah yang berpendapat bahwa hak talak dapat diberikan oleh suami dalam bentuk wakalah kepada istri dan istri dapat memiliki hak talak. Tujuan penelitian untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pemikiran Ibn Qudāmah tentang penyerahan otoritas hak talak kepada istri, bagaimana metode istinbath yang digunakan Ibn Qudāmah mengenai penyerahan otoritas hak talak kepada istri dan bagaimana relevansi pemikiran Ibn Qudāmah tentang penyerahan otoritas hak talak kepada istri dengan kesetaraan gender dalam perkembangan hukum keluarga di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif, yang juga dikenal sebagai penelitian hukum doktrinal. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kitab Al-Mughni* karya Ibn Qudāmah. Bahan hukum sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku fiqh munakahat dan artikel-artikel ilmiah yang mengkaji berbagai aspek fiqh perkawinan dalam Islam. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah *content analysis* atau analisis isi, yang berfokus pada pembahasan secara mendalam terhadap informasi tertulis, khususnya mengenai pendapat Ibn Qudāmah dalam *Al-Mughni*. Terdapat beberapa hasil penelitian yaitu: *pertama*, Ibn Qudāmah berpendapat bahwa jika suami memberikan hak talak kepada istri, hak itu berlaku selamanya seperti wakalah. Talak yang jatuh adalah talak satu raj'i dan bisa dirujuk selama iddah. Jika istri menjatuhkan talak tiga, meskipun suami hanya berniat talak satu, talak tiga tetap sah. Suami bisa membatalkan penyerahan hak sebelum istri menggunakannya, tetapi jika sudah digunakan, talak tidak bisa dibatalkan. *Kedua*, Metode istinbath yang digunakan Ibn Qudāmah dalam penyerahan hak talak merujuk pada tindakan Nabi SAW berdasarkan dalam surat Al-Ahzab (28-29) dan hadis yang diriwayatkan Aisyah r.a. Menurut analisis penulis Ibn Qudāmah juga menyamakan penyerahan hak talak dengan wakalah yang merujuk kepada mengqiyaskan dengan memerdekakan budak. *Ketiga*, Konsep penyerahan hak talak menurut Ibn Qudāmah memberi perempuan hak menentukan kelangsungan rumah tangga, sejalan dengan prinsip kesetaraan gender dalam Islam. Meski belum diadopsi di Indonesia, konsep ini relevan sebagai alternatif perlindungan hukum bagi perempuan seperti halnya cerai gugat.

Kata Kunci : *Wakalah*, Istri, Ibn Qudāmah

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that, in classical fiqh literature, the right to divorce is generally held by men. Over time, however, some fiqh scholars advocated for greater protection of women's rights. Among them, Ibn Qudāmah argued that women could be granted the right to divorce. This study aims to answer three key questions: What are Ibn Qudāmah's views on granting the right of divorce to the wife, What istinbath method did he use to justify this practice, How is his perspective on divorce rights relevant to gender equality in the development of family law in Indonesia. This research employs a normative juridical approach, also known as doctrinal legal research. The primary legal source analyzed is Ibn Qudāmah's *Al-Mughni*, while secondary sources include *fiqh munakahat* books and scholarly articles on Islamic marital law. The study utilizes content analysis, focusing on a detailed examination of Ibn Qudāmah's views in *Al-Mughni*. The findings reveal that Ibn Qudāmah asserts that if a husband grants his wife the right to divorce, this right remains valid indefinitely, similar to *wakalah* (delegation of authority). The divorce that takes effect is a *raj'i* (revocable) divorce, which can be reconciled during the *iddah* period. However, if the wife pronounces *triple talaq*, even if the husband intended only a single divorce, the *triple talaq* remains valid. The husband may revoke the delegation of divorce rights before the wife exercises it, but once she has used the right, the divorce is final. His istinbath method aligns with Imam Ahmad bin Hanbal's approach within the Hanbali school, prioritizing the Qur'an, Sunnah, and the fatwas of the Prophet's companions when there is no explicit scriptural text (*nash*). Regarding the delegation of divorce rights, Ibn Qudāmah refers to the Prophet Muhammad's actions as mentioned in *Surah Al-Ahzab* (28-29) and the hadith narrated by Aisha (r.a.). Furthermore, based on the author's analysis, Ibn Qudāmah draws an analogy (*qiyas*) between the delegation of divorce rights and *wakalah*, provided it remains in accordance with Islamic law. His concept of transferring divorce rights grants women the ability to determine the continuity of their marriage, aligning with the principle of gender equality in Islam. Although not yet recognized in Indonesia's legal framework, this concept could serve as an alternative means of legal protection for women.

Keywords: *Delegation of Divorce, Wife, Ibn Qudāmah.*

الملخص

تتبع هذه الدراسة من حقيقة أن الفقه الكلاسيكي يضع حق الطلاق بيد الرجل بشكل عام، ومع مرور الوقت، ظهر علماء فقه تبنا آراء أكثر حفاظاً على حقوق المرأة، ومن بينهم ابن قدامة الذي رأى إمكانية امتلاك المرأة لحق الطلاق. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن ثلاثة أسئلة بحثية: ما هي آراء ابن قدامة حول تفويض سلطة حق الطلاق للزوجة ما هي منهجية الاستنباط التي استخدمها ابن قدامة في هذا السياق؟ ما مدى ارتباط آراء ابن قدامة بالمساواة بين الجنسين في تطور قانون الأسرة في إندونيسيا؟ وتعتمد هذه الدراسة على البحث القانوني النظري (الفقهي)، حيث يعد كتاب المغني لابن قدامة المصدر القانوني الأساسي، بينما تشمل المصادر الثانوية كتب فقه المناكحات والمقالات العلمية التي تناقش مختلف جوانب فقه الزواج في الإسلام، وتعتمد الدراسة على منهج تحليل المحتوى، الذي يركز على مناقشة معمقة وتوصلت الدراسة إلى عدة نتائج، أولها أن للمعلومات المكتوبة، لا سيما رأي ابن قدامة في كتاب المغني ، والطلاق (الوكالة) ابن قدامة يرى أن منح الزوج لزوجته حق الطلاق يجعله سارياً بشكل دائم كالتوكيل الذي يقع في هذه الحالة هو الطلاق الرجعي الذي يمكن مراجعته خلال العدة، أما إذا أوقعت الزوجة الطلاق الثلاث، حتى لو كان الزوج ينوي طلاقاً واحداً فقط، فإن الطلاق الثلاث يبقى صحيحاً، كما يمكن للزوج إلغاء تفويض الطلاق قبل أن تستعمله الزوجة، لكن إذا استعملته بالفعل، فإن الطلاق يصبح نهائياً ولا يمكن إلغاؤه. ثانياً، يتماشى منهج الاستنباط عند ابن قدامة مع منهج الإمام أحمد بن حنبل ضمن المذهب الحنبلي، حيث يقدم الأولوية للقرآن الكريم والسنة النبوية وأقوال الصحابة في حال عدم وجود نص صريح، وبخصوص تفويض حق الطلاق، استند ابن قدامة إلى فعل النبي ﷺ المذكور في سورة الأحزاب (٢٨-٢٩) وإلى حديث السيدة عائشة رضي الله عنها، وبحسب تحليل الباحث، فإن ابن قدامة أيضاً يقيس ، شريطة أن يكون متوافقاً مع الشريعة. ثالثاً، يمنح مفهوم (الوكالة) تفويض حق الطلاق على الوكالة ، تفويض حق الطلاق وفقاً لابن قدامة المرأة الحق في تقرير مصير حياتها الزوجية، بما يتماشى مع مبدأ المساواة بين الجنسين في الإسلام، ورغم أن هذا المفهوم لم يُعتمد بعد في إندونيسيا، إلا أنه يعد بديلاً قانونياً مهماً لحماية حقوق المرأة، وإذا تم إدراجه في عقد الزواج، فإنه يمكن أن يسهل إجراءات الطلاق دون الحاجة إلى المرور بإجراءات قانونية معقدة

الكلمات المفتاحية: تفويض الزوجة، ابن قدامة الطلاق

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri Menurut Ibn Qudāmah dan Relevansinya Dengan Kesetaraan Gender Dalam Perkembangan Hukum Keluarga di Indonesia”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pejuang islam yang senantiasa berjuang demi kemuliaan agama Allah SWT.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis menemukan berbagai rintangan. Namun karena niat, semangat, motivasi, arahan, bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati yang tulus, penulis sampaikan rasa terima kasih dan kerendahan hati yang tulus, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pimpinan UIN Imam Bonjol Padang Rektor dan para Wakil Rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan dan sarana prasarana kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Imam Bonjol Padang .
2. Pimpinan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Direktur dan Wakil Direktur, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga Ibu Dr. Elfia, M.Ag., dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Bapak Rizky Firman Nugraha, M.H., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal

Azwar, M.Ag., selaku penguji II yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberikan masukan dan arahan guna penyempurnaan penulisan tesis ini.

5. Penasehat Akademik, Bapak Dr. Zainal Azwar, M.Ag., yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
7. Jajaran staf administrasi dan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mempermudah administrasi penulis dan mempermudah penulis dalam mencari literatur selama menuntut ilmu pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Keluarga Besar Penulis yaitu Buya Toni Markos dan Bundo Heriawita, Rehany Zikhaira dan Ahmad Muiyadid selaku saudara serta Kakek dan Nenek penulis yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil, do'a dan semangat yang tidak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Teristimewa sahabat penulis di kelas Hukum Keluarga A angkatan 23 yang sudah menemani penulis dalam revisian, terima kasih atas dukungan, kebaikan dan perhatiannya kepada penulis.
10. Pihak –pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah

dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 26 Februari 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fataqia Rahma', with a horizontal line extending from the end of the signature.

FATAQIA RAHMA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	’	apostrof
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ					

Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

2. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قَدَامَة	Qudāmah
اي	=	ī	سَيِّق	sīqa
أو	=	U	كُونَا	Kunu

3. Diftong

اي	=	ai	لَيْت	Laita
أو	=	au	قَوْل	Qaula

4. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

5. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرِّجَالُ ditulis ar-rijāl

6. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATURE REVIEW	7
2.1 Biografi Ibn Qudāmah	7
2.1.1 Nasab dan Kelahiran	7
2.1.2 Pendidikan dan Guru-Guru Ibn Qudāmah	10
2.1.3 Karya –Karya Ibn Qudāmah	12
2.1.4 Murid-Murid Ibn Qudāmah	16
2.1.5 Konteks Sosial Pemikiran Ibn Qudāmah	17
2.2 Penjelasan Tentang Talak	19
2.2.1 Pengertian Talak	19

2.2.2	Dasar Hukum Talak.....	24
2.2.3	Hukum Talak.....	28
2.2.4	Rukun dan Syarat Talak	30
2.2.5	Macam-macam Talak	33
2.3	<i>Wakalah</i>	43
2.3.1.	Pengertian <i>Wakalah</i>	43
2.3.2.	Dasar Hukum <i>Wakalah</i>	44
2.3.3.	Rukun dan Syarat <i>Wakalah</i>	45
2.3.4.	Jenis <i>Wakalah</i>	47
2.3.5.	Berakhirnya <i>Wakalah</i>	48
2.4	Kesetaraan Gender.....	48
2.4.1	Pengertian Kesetaraan Gender	48
2.4.2	Pengertian Gender Menurut Pakar Gender Di Indonesia	49
2.4.3	Pengertian Kesetaraan Gender Menurut Imam Mazhab	51
2.5	Hukum Keluarga Di Indonesia.....	57
2.5.1	Pengertian Hukum Keluarga	57
2.5.2	Kajian Hukum Keluarga.....	58
2.5.3	Asas Hukum Keluarga.....	58
2.5.4	Sejarah Hukum Keluarga Islam.....	59
2.5.5	Perkembangan Hukum Keluarga Islam.....	60
2.5.6	Hukum Keluarga Di Indonesia.....	62
2.6	Literatur Review	63
2.6.1	Mewakikan Hak Talak	63
2.6.2	Pendapat Ibn Qudāmah.....	65
2.6.3	Kesetaraan Gender dalam Lingkup Hukum Keluarga.....	67
BAB III METODE PENELITIAN		59
3.1	Metode Penelitian.....	59
3.1.1	Jenis Penelitian	59
3.1.2	Sumber Data	59

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	61
3.1.1. Teknik Analisis Data	61
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Pemikiran Ibn Qudāmah Tentang Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri.....	70
4.2 Metode Istimbath Yang Digunakan Ibnu Qudamah Mengenai Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri.....	78
4.3 Relevansi Penyerahan Otoritas Hak Talak Kepada Istri Dengan Kesetaraan Gender Dalam Perkembangan Hukum Keluarga di Indonesia	87
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Implikasi	101
5.3 Saran	102
5.4. Keterbatasan Studi.....	103
DAFTAR KEPUSTAKAAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111